

**PROGRAM PPM FBS UNY  
PPM INSTITUSIONAL**



Judul:

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH UNTUK  
GURU-GURU SMA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SE-KABUPATEN SLEMAN**

Diusulkan oleh:

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
Siti Maslakhah, M.Hum.  
Ari Listiyorini, M. Hum.  
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sebagai pengajar Bahasa Indonesia, sudah seharusnya para guru Bahasa Indonesia memiliki kemampuan linguistik secara menyeluruh, baik kemampuan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Khusus untuk kemampuan menulis guru harus terbiasa dengan kegiatan menulis. Dengan membiasakan diri dengan kegiatan menulis, guru dapat menuangkan ide-idenya serta semakin terampil melatih siswa-siswanya untuk mengorganisasikan gagasan secara sistematis, memperluas wawasan, membiasakan berpikir dan berbahasa secara tertib dan teratur, serta menggali segenap pengetahuan dan pengalaman mereka secara kreatif.

Menulis merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan ketrampilan yang kompleks pula. Keterampilan-keterampilan ini meliputi ketrampilan yang berhubungan dengan isi dan redaksi. Isi berkaitan dengan topik, bahasan, pemilihan diksi dan kajian literatur yang dibutuhkan, sedangkan ketrampilan redaksi berhubungan dengan tata tulis, tata kalimat, organisasi paragraf maupun organisasi wacana secara menyeluruh. Ketrampilan menulis adalah salah satu kompetensi mendasar yang harus dimiliki guru Bahasa Indonesia, baik trampil dalam menulis fiksi maupun nonfiksi.

Berbagai pengalaman, pemikiran dan ide bisa tertuang dengan baik dan diabadikan dalam bentuk tulisan. Penuangan ide, gagasan dan pengalaman yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan, kemudian dapat dipublikasikan. Tujuannya adalah untuk disebarluaskan untuk mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan, misalnya jika tulisan mereka berkaitan dengan karya ilmiah dapat diuji kebenarannya oleh berbagai kalangan yang kompeten dalam bidangnya. Bila temuan atau teori yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka tentu akan dipakai dan diterapkan dalam khasanah keilmuan yang ada. Jadi, tulisan tidak cukup hanya berhenti untuk ditulis saja, tetapi perlu dipublikasikan, karena tanpa publikasi ide-ide dalam tulisan tersebut menjadi tidak bermakna.

Publikasi tulisan bisa dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah artikel publikasi ilmiah. Khusus untuk penulisan, baik penulisan esai maupun artikel

publikasi ilmiah, ternyata di kalangan guru-guru Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan data dari peserta lomba penulisan esai (PPM 2013) ditemukan kecenderungan bahwa esai yang ditulis guru tidak lebih baik dari esai yang ditulis siswanya (PPM 2012). Kedangkalan tema dan kajian teori menjadi masalah utama. Guru sulit menemukan tema-tema yang menarik untuk ditulis, dan masih kesulitan dalam hal kajian literatur dan keterbatasan literatur.

Berdasarkan hal di atas, diperlukan media untuk melatih dan mengembangkan kemampuan menulis guru-guru dalam menyalurkan berbagai macam ide, gagasan dan kreativitasnya serta mempublikasikan hasil tulisan dan penelitian mereka ke dalam artikel publikasi ilmiah. Apabila tulisan-tulisan guru baik hasil penelitian maupun hasil kajiannya ini bisa ditampilkan atau dipublikasikan dalam publikasi ilmiah, diharapkan budaya menulis di kalangan guru menjadi lebih berkembang. Untuk itu, diperlukan media untuk pelatihan dan pengembangannya, salah satunya dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah. Dengan pelatihan penulisan ini, para guru diharapkan pula mampu meningkatkan kemampuannya dan meningkatkan kreativitasnya dalam menulis, mampu mengembangkan tema, mampu membahas permasalahan secara sepintas namun akurat dan padat yang berisi mengenai masalah-masalah yang ada di lingkungan, seperti kesusastraan, seni, budaya dan sebagainya dari sudut pandang mereka. Lebih jauh lagi, diharapkan para guru dapat mengajarkan dan menularkan kemampuan menulis ilmiah mereka kepada siswa-siswanya. Dengan memiliki kemampuan menulis yang baik, para guru dapat memberi contoh nyata kepada siswa-siswanya.

## **B. Kepustakaan**

Profesi guru mempunyai tugas, fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan. Sesuai dengan visi pendidikan, guru mempunyai tugas menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Hal ini telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Untuk dapat mewujudkan guru yang profesional, maka diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional. Berdasarkan Permenneqpan dan Reformasi Birokrasi

Nomor 16 Tahun 2009 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini meliputi: 1) Pengembangan Diri (PD), 2) Publikasi Ilmiah (PI), dan 3) Karya Inovatif (KI).

Berkaitan dengan Publikasi Ilmiah (PI), banyak guru yang mengalami kendala dalam hal ini. Jumlah guru PNS dengan golongan IV/a pada saat ini sudah mencapai 700 ribu orang sedangkan yang IV/b hanya sekitar 2 % atau berkisar 14 ribuan saja. Data tersebut menunjukkan bahwa untuk naik pangkat/golongan ke IV/b sampai ke IV/e memang tidak semudah naik pangkat/golongan sampai ke IV/a yang bisa dilakukan dalam 1 kali 2 tahun (Agusrida, 2015). Ada syarat mutlak yang harus dilakukan oleh guru untuk kenaikan pangkat/jabatan mulai dari III-a ke atas seperti yang sudah disebutkan di atas. Perihal kenaikan golongan guru tertuang dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Aturan ini pada prinsipnya adalah bertujuan untuk peningkatan profesionalisme dan pembinaan karier kepangkatan guru. Dengan adanya peraturan tersebut, para guru seharusnya menyiapkan kegiatan pengembangan profesi sebelum masa kenaikan pangkat, misalnya dengan menyiapkan publikasi ilmiah (Karya Tulis Ilmiah). Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan jabatan/ golongan pada IV-a. dengan mempersyaratkan 12 angka kredit untuk karya pengembangan profesi guru untuk menuju ke IV-b. Pada praktiknya, guru tidak siap dengan angka kredit tersebut sehingga banyak guru yang tidak naik golongan dalam jumlah yang banyak.

Pelaksanaan Publikasi Ilmiah (PI) merupakan salah satu perwujudan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Hal ini perlu dilakukan oleh guru dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat lebih tinggi setingkat dari yang sebelumnya. Dengan adanya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan tersebut, seorang guru telah melakukan atau melaksanakan pengembangan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan. Hal ini tentunya akan berdampak baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kegiatan publikasi ilmiah

sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru dengan cara berikut ini (Anonim, 2015).

### **1. Presentasi pada Forum Ilmiah**

- a. Menjadi pemrasaran/nara sumber pada seminar atau lokakarya ilmiah.
- b. Menjadi pemrasaran/nara sumber pada koloqium atau diskusi ilmiah

### **2. Laporan Hasil Penelitian**

- a. Laporan hasil penelitian yang diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP.
- b. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi.
- c. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi.
- d. Laporan hasil penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota.
- e. Laporan hasil penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasahny dan disimpan di perpustakaan.

### **3. Makalah dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran**

Makalah tinjauan ilmiah adalah karya tulis guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/madrasahny).

### **4. Tulisan Ilmiah Populer**

Karya ilmiah populer adalah tulisan ilmiah yang dipublikasikan di media massa, seperti koran, majalah, atau sejenisnya.

### **5. Artikel Ilmiah dalam Bidang Pendidikan**

Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

### **6. Publikasi Buku Teks Pelajaran, Buku Pengayaan, dan/atau Pedoman Guru**

Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang

pendidikan tertentu atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik sebagai buku utama atau buku pelengkap.

### **7. Menulis Modul/Diktat Pembelajaran Per Semester**

- a. Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.
- b. Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/memperkaya materi mata pelajaran/bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### **8. Buku dalam Bidang Pendidikan**

Buku dalam Bidang Pendidikan merupakan buku yang berisi pengetahuan terkait dengan bidang kependidikan.

### **9. Karya Terjemahan**

Karya terjemahan adalah tulisan yang dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bahasa asing atau bahasa daerah ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing atau bahasa daerah. Buku terjemahan tersebut harus dilengkapi dengan surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut untuk menunjang proses pembelajaran disertai tanda tangan kepala sekolah/madrasah dan cap sekolah/ madrasah bersangkutan.

### **10. Buku Pedoman Guru**

Buku pedoman guru adalah buku tulisan guru yang berisi rencana kerja tahunan guru.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana memberikan pelatihan penulisan publikasi ilmiah untuk guru-guru SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Sleman?
2. Materi apa saja yang perlu diberikan dalam pelatihan penulisan publikasi ilmiah untuk guru-guru SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Sleman?

#### **D. Tujuan**

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penulisan publikasi ilmiah untuk guru-guru SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Sleman dengan materi-materi yang sesuai agar guru-guru memiliki kemampuan untuk menulis publikasi ilmiah.

#### **E. Manfaat**

1. FBS UNY sebagai institusi pendidikan tinggi berperan aktif untuk menggali potensi guru-guru Bahasa Indonesia SMA dalam menulis naskah publikasi ilmiah, juga untuk memperkenalkan FBS UNY kepada masyarakat umum.
2. Memberi ruang kepada guru-guru Bahasa Indonesia SMA agar terbiasa berlatih menulis naskah publikasi ilmiah sebagai sarana menuangkan ide, gagasan dan kreativitasnya melalui bentuk tulisan. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai sarana untuk mencintai dan memelihara bahasa dan sastra Indonesia.

#### **F. Kerangka Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para guru adalah kesulitan mempublikasikan karya ilmiah yang telah mereka buat. Untuk itu, diperlukan media untuk melatih dan mengembangkan kemampuan menulis guru-guru dalam menyalurkan berbagai macam ide, gagasan dan kreativitasnya serta mempublikasikan hasil tulisan dan penelitian mereka ke dalam wadah publikasi ilmiah. Berbagai macam karya ilmiah yang dipublikasikan diharapkan dapat menumbuhkan budaya menulis para guru. Oleh karena itu, diperlukan media untuk pelatihan dan pengembangannya, salah satunya dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah. Dengan pelatihan ini, peserta pelatihan diharapkan pula mampu meningkatkan kemampuannya dan meningkatkan kreativitasnya dalam menulis artikel. Artikel ilmiah mengenai kesusastraan, seni, dan budaya, pengajaran, pendidikan, dan sebagainya dari diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Harapan ke depan, para

guru juga dapat mengajarkan dan menularkan kemampuan menulis ilmiah mereka kepada siswa-siswanya.

### **G. Khalayak Sasaran**

Objek pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah ini adalah guru SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Sleman. Mengingat begitu banyaknya jumlah sekolah SMA yang ada di kabupaten Sleman, maka jumlah peserta dibatasi. Agar peserta pelatihan merata, setiap kecamatan dapat mengirimkan perwakilannya. Perwakilan guru setiap kecamatan diatur oleh ketua MGMP mata pelajaran bahasa Indonesia SMK/SMA tingkat kabupaten.

### **H. Metode Kegiatan**

Berikut ini cara yang digunakan tim pengabdian untuk melatih para guru SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka

#### **1. Ceramah, Pengenalan Konsep**

Para guru mendapatkan materi dari tim lalu berdiskusi dan mencapai kesepakatan konsep tentang publikasi artikel ilmiah. Guru mendapatkan sedikit contoh dari tim pengabdian dan mulai menunjukkan perolehan konsep mereka dalam bentuk uraian lisan dan tertulis. Tahap ini disebut pengenalan.

#### **2. Diskusi dan sharing**

Para guru bersama tim pengabdian berdiskusi dan sharing tentang konsep draft artikel mereka dan cara mempublikasikan karya tulis ilmiah. Pada kegiatan ini, guru akan mendapatkan masukan dari sesama peserta dan tim pengabdian. Diskusi diakhiri setelah semua guru sharing dan mendapatkan masukan.

#### **3. Praktik Publikasi Karya Ilmiah**

Pada tahap ini, para peserta pelatihan menyiapkan artikel mereka untuk di kirimkan ke berbagai macam jurnal. Sebelum mengirimkannya, mereka mendiskusikan dengan sesama peserta dan tim pengabdian mengapa artikel tersebut akan dikirim jurnal yang dituju. Para peserta pelatihan juga memaparkan mengenai aturan-aturan yang terdapat pada jurnal yang dituju.

#### **4. Implementasi**

Pada kegiatan ini para peserta saling memberi masukan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan laporan.

##### **I. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah diselenggarakan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, pada awal Agustus 2017 sampai pertengahan September 2017. Kegiatan pengabdian dimulai dari persiapan, pelaksanaan pelatihan, pemberian umpan balik, dan pengiriman revisi oleh guru-guru kepada pelatih, dan diakhiri dengan pemberian sertifikat kepada guru-guru peserta pelatihan.

##### **J. Evaluasi**

Pelatihan ini dianggap berhasil jika:

1. Para guru mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika menulis artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.
2. Para guru mampu memberikan contoh bagaimana menulis artikel yang layak untuk dipublikasikan.
3. Para guru mampu membuat artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.
4. Para guru dapat mengirimkan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan**

##### **1. Persiapan Peserta**

Kegiatan awal Program PPM ini adalah menentukan sasaran pengabdian. Dari hasil diskusi tim pengabdian, akhirnya ditetapkan sasaran pengabdian adalah guru-guru SMA pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Sleman. Sasaran ini dipilih dengan pertimbangan bahwa wilayah Sleman merupakan wilayah paling dekat dengan UNY sehingga mempermudah untuk mendapatkan peserta. Direncanakan pada waktu ke depan guru-guru di wilayah lain juga akan diberikan pelatihan yang sama.

Pihak penyelenggara berusaha menargetkan guru-guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia di semua sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Sleman untuk dapat berpartisipasi mengikuti pelatihan ini. Hal konkret yang dilakukan oleh penyelenggara adalah dengan mengirimkan undangan pelatihan ini kepada para kepala sekolah agar dapat diberitakan tentang kegiatan ini kepada para guru Bahasa Indonesia di sekolahnya supaya para guru mengetahui dan berpartisipasi dalam pelatihan ini.

##### **2. Persiapan Pelatihan**

Beberapa hal yang disiapkan sebelum lomba yaitu tim pengabdian membuat poster untuk memberi kemudahan kepada para peserta mengirimkan naskah mereka kelak. Tim pengabdian juga menyiapkan materi, sertifikat, dan uang transport untuk para peserta.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Peserta**

Meskipun undangan telah disebarkan ke SMA, SMK, dan MA yang ada di Kabupaten Sleman sejak pertengahan bulan Agustus 2017, ternyata tidak semua sekolah dapat mengirimkan peserta untuk mengikuti kegiatan ini. Sampai batas waktu yang ditentukan, hanya ada 18 peserta pelatihan yang mendaftar melalui WA salah satu pelatih yang ditunjuk sebagai nara hubung. Delapan belas peserta beserta asal sekolah adalah sebagai berikut.

No	Nama Peserta	Asal Sekolah
1	Ika Arisdiyani	SMA Kolombo
2	Dyan Nurvitasari	SMA N 1 Minggir
3	Riana Anjarsari	SMA Muhammadiyah Pakem
4	Y. Wuri Handayani	SMA Santo Mikael
5	Ariana	SMA N 1 Nganglik
6	Susi Purwani	SMA N 2 Nganglik
7	Agata Samaria Kinasih	SMA Angkasa
8	Maria Suci Rahayu	SMA N 1 Turi
9	Wahyu Tri Utami	SMA N 1 Turi
10	Sri Supadmi	SMA N 1 Seyegan
11	Ahmad Budiyo	SMA N 1 Cangkringan
12	Tiwuk Rahmawati	SMA N 1 Ngeplak
13	Etik Setyaningsih	SMA N 1 Prambanan
14	Rohmat Sugiyono	SMAIT Baitussalam Prambanan
15	Uli Zahara Harahap	SMA Budi Mulia
16	Ariana	SMA N 1 Ngaglik
17	Etik Setyaningsih	SMA N 1 Prambanan
18	Budiyana	SMA N 1 Tempel

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, dipilih tiap hari Selasa. Pemilihan hari Selasa ini dengan pertimbangan bahwa hari Selasa adalah hari MGMP guru-guru Bahasa Indonesia sehingga diharapkan guru-guru itu tidak memiliki jadwal mengajar pada hari itu. Pelatihan hari pertama adalah Selasa 5 September 2017, pelatihan hari kedua adalah hari Selasa 12 September 2017, dan pelatihan hari ketiga adalah 19 September 2017. Pelatihan bertempat di Gedung Laboratorium Musik dan Tari (LMT) FBS UNY. Pada hari pertama peserta mendapatkan materi dari tim pengabdian dengan metode ceramah sekaligus mendapatkan pengenalan konsep. Para guru mendapatkan materi dari tim pengabdian lalu berdiskusi dan mencapai kesepakatan konsep tentang publikasi artikel ilmiah. Guru mendapatkan sedikit contoh dari tim pengabdian dan mulai menunjukkan perolehan konsep mereka dalam bentuk uraian lisan dan tertulis. Tahap ini disebut pengenalan. Tim pengabdian yang memberikan materi pada

pelatihan ini adalah Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Drs. Ibnu Santoso, M.Hum., Siti Maslakhah, S.S., M.Hum., Ari Listiyorini, S.S., M.Hum., Yayuk Eny Rahayu, S.S., M.Hum. Materi dari tim pengabdi terlampir dalam laporan kegiatan ini.

Pada hari kedua, Selasa 12 September 2017 para guru berdiskusi dan menunjukkan draft hasil konsep dan pemikiran mereka serta berdiskusi mengenai cara mempublikasikan karya tulis ilmiah. Pada kegiatan ini, guru mendapatkan masukan dari sesama peserta dan tim pengabdi. Diskusi dan sharing diakhiri setelah semua guru mendapatkan masukan atas draft mereka dari tim pengabdi dan sesama peserta pelatihan. Selanjutnya para peserta diminta untuk merevisi draft mereka di rumah berdasarkan masukan-masukan tersebut serta mulai memikirkan untuk memilih jurnal yang akan dituju.

Pada hari ketiga, Selasa 19 September 2017 para peserta pelatihan membawa draft artikel yang disiapkan untuk dikirimkan ke berbagai macam jurnal. Sebelum mengirimkannya, mereka berdiskusi dan sharing mengapa artikel tersebut akan dikirim ke jurnal yang dituju. Para peserta pelatihan juga memaparkan mengenai aturan-aturan yang terdapat pada jurnal yang dituju. Tim pengabdi memberikan masukan serta saran-saran yang diperlukan. Draft artikel yang masih terdapat kekurangan diminta untuk diperbaiki dan dikirimkan melalui pos-elektronik yang sudah disediakan tim pengabdi paling lambat dua minggu dari tanggal pelatihan terakhir tersebut.

Ada sejumlah artikel jurnal hasil tulisan guru-guru peserta pelatihan yang dikirimkan melalui pos-el. Tidak semua guru peserta pelatihan mengirimkan artikelnya. Dimungkinkan karena kesibukan mereka sehingga tidak semua peserta memperbaiki artikelnya dan mengirimkan kembali kepada tim pengabdi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program PPM ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan guru-guru Bahasa Indonesia di SMA di Kabupaten Sleman, terutama mengembangkan keterampilan menulis artikel jurnal. Selain itu, dengan program ini diharapkan dapat merangsang para guru untuk terbiasa menyampaikan gagasan, ide, dan kreativitasnya dalam bentuk tulisan dan mengirimkannya di jurnal. Dengan adanya program ini, secara tidak langsung juga memperkenalkan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Para peserta juga mengetahui suasana akademik yang ada di kampus UNY, khususnya FBS.

#### **B. Saran**

Sasaran program PPM ini mencakup seluruh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA, SMK, dan MA se-Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi perwakilan dari masing-masing sekolah belum merata. Hanya beberapa sekolah saja yang mengirimkan guru sebagai peserta. Oleh karena itu, pelaksanaan program semacam ini perlu persiapan yang matang dan memperhatikan jangka waktu pengiriman surat undangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrida, 2015. "Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan menuju Guru Profesional." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari [https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=390:publikasi-ilmiah-sebagai-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-menusju-guru-profesional-&catid=41:top-headlines&Itemid=158](https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=390:publikasi-ilmiah-sebagai-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-menusju-guru-profesional-&catid=41:top-headlines&Itemid=158)
- Anonim. 2016. "Jenis-Jenis Publikasi Ilmiah Guru." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari <http://www.sangpengajar.com/2015/12/inilah-jenis-publikasi-ilmiah-guru.html>
- Anonim. 2016. "Jenis-Jenis Publikasi Ilmiah Guru." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari <http://mediaguru.co.id/konsultasi-umum-2/jenis-publikasi-ilmiah>
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI  
KEGIATAN SEMINAR AWAL DAN AKHIR PPM INSTITUSIONAL**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP : 19550505 198011 1 002  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/d/Guru Besar  
Program Studi/Jurusan : Sastra Indonesia/PBSI  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul PPM : Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah untuk  
Guru-Guru SMA Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia se-Kabupaten Sleman

menyatakan bersedia hadir dan mengikuti kegiatan seminar awal dan akhir program PPM sejak awal sampai selesai kegiatan seminar tersebut. Apabila saya tidak menghadiri kegiatan seminar awal, seminar akhir, atau kedua-duanya secara penuh, saya sanggup dikenai sanksi administratif oleh FBS UNY.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab demi peningkatan kualitas PPM FBS UNY.

Yogyakarta, 27 Maret 2017  
Ketua Tim Pelaksana,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 002